

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya- biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Akuntansi juga dapat digunakan upaya untuk mendukung proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, pelaporan serta analisis terhadap bermacam-macam biaya yang berhubungan dengan aktifitas atau kegiatan dari suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa (Kholmi dan Yuningsih, 2009). Salah satu aktivitas dalam akuntansi biaya yaitu dalam penentuan atau perhitungan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi berdasarkan aktifitas adalah cara menentukan sebuah biaya dengan cara menelusuri aktifitas dalam organisasi perusahaan dalam menghasilkan suatu barang. Hal ini di maksudkan agar tergambar kebutuhan biaya terbesar dalam menghasilkan barang itu sendiri. Selain itu adanya keinginan dari pihak perusahaan untuk menghasilkan barang dengan biaya seefektif mungkin. Dari adanya pelacakan biaya melalui aktifitas ini otomatis pihak manajemen dapat mengatur efektifitas biaya. Dengan adanya penghitungan harga pokok berdasarkan aktifitas ini secara otomatis perusahaan harus melakukan pencatatan pada setiap aktifitas yang dilakukan bertujuan untuk menghitung biaya yang timbul. Dan aktifitas tersebut harus menjadi sistem dalam setiap produksi barang (Mulyadi, 2005).

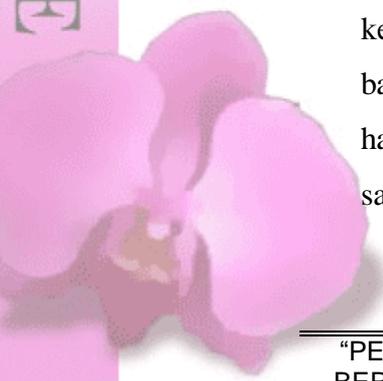
Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap



perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk (Supriyono, 2013). Harga pokok merupakan faktor yang penting dalam pertimbangan untuk menetapkan harga jual yang nantinya diharapkan untuk memperoleh laba. Dengan menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk (Widyawati, 2013). Penentuan harga pokok produksi secara tepat akan memberikan dukungan dalam upaya untuk memberikan dukungan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan yaitu dengan memberikan dukungan untuk menetapkan harga jual atas produk.

Bagi perusahaan dengan tujuan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan meningkatkan laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk sejenis. Harga juga yang ditetapkan selain untuk memperhatikan pencapaian keuntungan juga diharapkan dapat memiliki kemampuan bersaing sehingga upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan dapat dimaksimalkan.

Ketepatan dalam penetapan harga akan menjadikan perusahaan dapat secara maksimal dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan ketentuan. Ketepatan dalam penetapan harga akan memberikan jaminan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan akan berjalan sesuai dengan harapan. Penentuan atas keberhasilan perusahaan dalam penetapan harga sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga



pokok produksi. Jadi terdapat keterkaitan antara penetapan harga pokok produksi dengan ketepatan perusahaan dalam menetapkan harga juga.

UD. Tani Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan atau penggilingan beras dan menjual beras dari proses pengolahan yang dilakukan. Dalam penentuan harga jual selama ini perusahaan menggunakan sistem tradisional dalam menentukan harga pokok produksi, yaitu menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan kuantitas hasil produksi dan kemudian menambahkan *mark up* yang ditentukan oleh pihak manajemen. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan harga yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. TANI JAYA DESA BADES PURUT KECAMATAN PASIRIAN KOTA LUMAJANG.

1.2 Rumusan Masalah

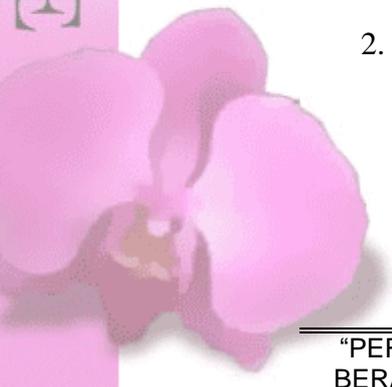
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana metode perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang selama ini digunakan UD. Tani Jaya ?
- b. Bagaimana perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual di UD. Tani Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang selama ini digunakan UD. Tani Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual di UD. Tani Jaya.



1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai masukan bagi berbagai pihak yang membutuhkannya, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual yang didasarkan pada harga pokok produksi.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

